

PELATIHAN PRODUKSI BERITA UNTUK SISWA SMK 1 PB SUDIRMAN JAKARTA TIMUR

Dani Setiadarma^{1*}, Soemiadeny²

Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: dani.setiadarma@undira.ac.id



Diterima : 03/12/2023
Direvisi : 16/10/2024
Dipublikasi : 12/01/2025

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi siswa SMK Islam PB Sudirman Jakarta Timur dalam produksi berita televisi melalui pelatihan terstruktur. Permasalahan yang dihadapi mencakup keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pendukung di lembaga pendidikan. Metode pelatihan meliputi penyuluhan teoretis dan praktik langsung dengan bimbingan para praktisi media televisi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman teknik jurnalistik, termasuk penulisan berita, teknik reportase, dan alur produksi berita televisi. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan keterlibatan aktif melalui diskusi interaktif selama sesi pelatihan. Kegiatan ini juga berhasil memperkenalkan pentingnya literasi media dan teknologi komunikasi dalam era modern. Implikasi dari pelatihan ini mencakup peningkatan keterampilan siswa dalam jurnalistik televisi yang dapat menjadi dasar karir di industri media. Kegiatan serupa disarankan untuk dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan pihak industri dan institusi pendidikan guna memperluas dampak positif dan memastikan keberlanjutan peningkatan kompetensi siswa di bidang komunikasi.

Kata Kunci: Berita, Produksi, Televisi, Redaksi

Abstract: This Community Service activity aims to enhance the competencies of students at SMK Islam PB Sudirman Jakarta Timur in television news production through structured training. The identified challenges include limited human resources and supporting facilities within the educational institution. The training methods involved theoretical instruction and hands-on practice under the guidance of experienced television media practitioners. The results demonstrated significant improvements in students' understanding of journalistic techniques, including news writing, reporting, and the television news production workflow. Participants exhibited high enthusiasm and active engagement through interactive discussions during the training sessions. This program also successfully emphasized the importance of media literacy and communication technology in the modern era. The implications of this training include an enhancement of students' skills in television journalism, which can serve as a foundation for careers in the media industry. Similar activities are recommended to be conducted continuously with support from the industry and educational institutions to broaden the positive impact and ensure sustainable improvement of students' competencies in the communication field.

Keywords: News, Production, Television, Editorial

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kemampuan menulis bagi anak-anak didik ada beberapa kendala yang dihadapi pihak lembaga pendidikan seperti kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk menangani kegiatan tersebut juga kurangnya sarana penunjang. Sumber daya manusia yang ada juga kerap kali tidak memenuhi standar kualifikasi untuk memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler. Apabila bisa menemukan sumber daya manusia dengan kualifikasi yang baik, sering kali pihak lembaga pendidikan tidak memiliki cukup anggaran untuk membiayainya. Oleh karena itu, pogram studi komunikasi Universitas Dian Nusantara berupaya memberikan solusi terhadap kegiatan pengembangan kemampuan menulis agar pelaksanaannya bisa efektif dan tujuan pelaksanaan bisa dicapai.

Studi komunikasi memiliki bidang kajian yang luas. Komunikasi diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis, mulai komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, hingga komunikasi massa. Fokus penelitian dari masing-masing jenis komunikasi itu pun beragam. Selain itu, juga terdapat berbagai macam perspektif mengenai makna komunikasi. Beragam jenis komunikasi, banyaknya fokus penelitian, serta luasnya perpektif mengenai komunikasi, telah menjadikan bidang ilmu ini kaya akan teori. Semakin maju dan berkembangnya teknologi, kini media massa terdiri dari berbagai jenis, antara lain :

1. Media massa cetak, antara lain meliputi surat kabar dan majalah.
2. Media massa elektronik mencakup media “audio” (suara) seperti radio.
3. Media “audio visual” (suara dan gambar) yaitu televisi dan film, (Assegaff, 1991)

Komunikasi massa juga melibatkan alat-alat khusus, yakni media massa, untuk menyampaikan pesan, agar pesan komunikasi itu bisa mencapai semua orang secara serempak (Rakhmat, 2002). Dalam Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Produksi Berita untuk SMK 1 PB Sudirman Cijantung Jakarta Timur”, para peserta akan mempelajari teknik menulis berita serta alur dalam memproduksi konten berita dalam program televisi. Pembuatan program berita televisi tidak jauh berbeda dengan pembuatan berita pada media lain seperti koran, majalah berita maupun media elektronik lainnya seperti radio. Perencanaan yang matang akan memudahkan dalam produksi dan memberikan hasil tayangan yang berkualitas. Pra produksi merupakan tahap awal dari proses produksi program berita. Sebelum tayangan berita ini sampai di layar kaca pemirsa, proses produksi berita ini mengalami perjalanan yang cukup panjang dan rumit yang melibatkan banyak orang (Setiadarma D, Hendriyani, 2020). Karena mengalami proses yang begitu panjang dan rumit, kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyimpangan informasi pasti terjadi. Untuk meminimalisasi hal tersebut, perlu adanya pemantauan dari setiap pentahapan dan cek dan ricek menjadi hal yang wajib bagi penanggung jawab program. Perubahan kondisi proses produksi berita pada masa pandemic juga mempengaruhi cara kerja redaksi media massa (Ismed M, Setiadarma D, Hidayat W, Savitri NW, 2022)

Dalam kegiatan “Pelatihan Produksi Berita untuk SMK 1 PB Sudirman Cijantung Jakarta Timur”, para peserta juga akan mempelajari teknik reportase dalam kaitannya dengan proses produksi berita televisi. Reportase adalah kegiatan jurnalistik dalam meliput langsung peristiwa atau kejadian di lapangan (Assegaff, 1991). Reporter melaporkan apa yang dilihat di lapangan. Reporter

juga memberikan tambahan informasi yang ada relevansinya dengan peristiwa yang sedang berlangsung, misalnya, latar belakang peristiwa, maksud dan tujuan, dalam rangka apa peristiwa diadakan, hal serupa kapan pernah diadakan, dan lain-lain (Normuliati S, Istiqamah I., 2020).

SOLUSI PERMASALAHAN

Sebagai persiapan pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan jurnalistik, diharapkan para peserta “Pelatihan Produksi Berita untuk SMK 1 PB Sudirman Cijantung Jakarta Timur” dapat memahami dan mempraktekkan kegiatan penyiapan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan penulisan, dan penyuntingan dalam media televisi. Sementara kegiatan jurnalistik yang akan dipelajari akan mencakup kegiatan dari peliputan sampai kepada penyebarannya kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bisa merangsang peningkatan motivasi belajar serta kemampuan menulis dan teknik produksi berita bagi Siswa SMK Islam PB Sudirman I di Kelurahan Cijantung, Kecamatan Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Teknik pelatihan akan mengikuti kebijakan terkait COVID 19 yang kini merebak kembali di sejumlah wilayah, sebagai bagian dari proses penyesuaian diri siswa di masa pandemi (Lestari FD, Setiadarma D, Virmadi D., 2021).

Kegiatan *workshop* merupakan cara praktis memperkenalkan sebuah proses hingga faktor-faktor yang terkait dalam proses tersebut. Pembuatan program berita televisi tidak jauh berbeda dengan pembuatan berita pada media lain seperti koran, majalah berita maupun media elektronik lainnya seperti radio. Perencanaan yang matang akan memudahkan dalam produksi dan memberikan hasil tayangan yang berkualitas. Pra produksi merupakan tahap awal dari proses produksi program berita. Sebelum tayangan berita ini sampai di layar kaca pemirsa, proses produksi berita ini mengalami perjalanan yang cukup panjang dan rumit yang melibatkan banyak orang. Karena mengalami proses yang begitu panjang dan rumit, kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyimpangan informasi pasti terjadi. Untuk meminimalisasi hal tersebut, perlu adanya pemantauan dari setiap pentahapan dan cek dan ricek menjadi hal yang wajib bagi penanggung jawab program (Budiono T, Yanti D, Irwansyah, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan sistematis dan terstruktur guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, yaitu keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pendukung di SMK Islam PB Sudirman Jakarta Timur. Langkah-langkah yang diambil meliputi survei awal, persiapan teknis, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi hasil kegiatan.

Tahap pertama adalah survei awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan sekolah. Survei mencakup penilaian terhadap sarana dan prasarana yang tersedia, termasuk fasilitas untuk mendukung kegiatan pelatihan jurnalistik televisi. Selain itu, survei ini juga memantau kesiapan sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan, mengingat situasi pandemi COVID-19 yang kembali meningkat. Informasi yang diperoleh digunakan untuk merancang program pelatihan yang relevan dan efektif.

Tahap kedua adalah persiapan teknis, yang melibatkan penyusunan materi pelatihan dan pengorganisasian tim pelatih. Materi pelatihan dirancang dengan mengacu pada kebutuhan siswa,

meliputi teori dasar jurnalistik televisi, teknik penulisan berita, proses produksi berita, dan teknik reportase. Tim pelatih terdiri dari praktisi berpengalaman yang telah terbiasa membimbing peserta dari berbagai latar belakang, seperti instansi pemerintah, lembaga swasta, institusi pendidikan, komunitas, dan media.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan, yang dilakukan secara intensif melalui penyuluhan teoretis dan praktik langsung. Kegiatan pelatihan diawali dengan sesi penyampaian materi dasar mengenai jurnalistik televisi, termasuk konsep dasar berita, karakteristik media televisi, dan teknik dasar penulisan berita. Setelah memahami teori, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penulisan berita dan simulasi reportase di lapangan. Selama praktik, peserta mendapatkan bimbingan langsung dari para pelatih untuk memastikan teknik yang diajarkan dapat diterapkan dengan benar.

Pelatihan juga mencakup simulasi proses produksi berita televisi, mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Dalam tahap pra-produksi, peserta diajarkan perencanaan berita, termasuk identifikasi topik, pengumpulan data, dan penyusunan naskah berita. Tahap produksi melibatkan simulasi peliputan langsung di lapangan menggunakan peralatan sederhana yang tersedia di sekolah. Tahap pasca-produksi mencakup pengeditan dan penyajian berita yang sesuai dengan standar media televisi.

Tahap terakhir adalah evaluasi hasil kegiatan, yang dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan pelatihan telah tercapai. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, penilaian hasil kerja peserta, serta diskusi interaktif yang melibatkan siswa dan pelatih. Dalam evaluasi ini, peserta diminta untuk mempresentasikan hasil produksi berita mereka dan menerima umpan balik dari tim pelatih.

Selain itu, dilakukan refleksi bersama untuk membahas tantangan yang dihadapi selama pelatihan dan strategi untuk mengatasinya. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian rekomendasi kepada pihak sekolah untuk melanjutkan program pelatihan serupa secara berkelanjutan, dengan dukungan dari praktisi dan institusi terkait.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan solusi komprehensif terhadap permasalahan yang dihadapi, sekaligus membekali siswa dengan keterampilan praktis di bidang jurnalistik televisi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan kompetensi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini lebih mengarah pada latihan memproduksi berita televisi dengan memberikan penyuluhan kepada peserta melalui kegiatan penyuluhan di sekolah. Dari hasil penyampaian materi, terlihat para peserta menunjukkan antusias yang cukup tinggi saat mengikuti pemaparan materi. Ada beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan sehingga terjadi diskusi interaktif yang cukup menarik. Pada akhir sesi, narasumber menyampaikan beberapa saran agar para peserta dapat menguasai cara memproduksi berita televisi dengan baik. Perlu dilakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi secara berkesinambungan yang mampu meningkatkan wawasan masyarakat dalam perkembangan dunia jurnalistik televisi dan teknologi di bidang ilmu komunikasi.

Perlu dilakukan kegiatan yang mampu membangun sikap positif untuk :

1. Memahami teknik produksi berita televisi

2. Melek perkembangan jurnalistik dan teknologi komunikasi dan semakin positif literasi medianya

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada peningkatan keterampilan siswa dalam memproduksi berita televisi melalui penyuluhan dan pelatihan di SMK Islam PB Sudirman Jakarta Timur. Pelaksanaan kegiatan berhasil memberikan dampak positif yang terlihat dari antusiasme peserta dan peningkatan pemahaman mereka terhadap teknik jurnalistik televisi.

Selama sesi penyampaian materi, peserta menunjukkan minat yang tinggi terhadap topik yang dibahas. Antusiasme ini tercermin dari keaktifan mereka dalam mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi. Diskusi interaktif menjadi momen penting untuk memperdalam pemahaman peserta mengenai konsep-konsep dasar jurnalistik televisi, seperti teknik penulisan berita, proses reportase, dan alur produksi berita. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan materi yang telah diajarkan, sehingga mereka dapat mengaplikasikan teori ke dalam situasi nyata.

Kegiatan praktik meliputi simulasi penulisan berita, peliputan langsung, dan pengeditan berita. Selama praktik, peserta mendapat bimbingan langsung dari narasumber yang merupakan praktisi berpengalaman di bidang media televisi. Bimbingan ini memastikan peserta dapat menguasai teknik yang diajarkan dengan baik dan menerapkannya secara efektif. Selain itu, narasumber memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta, sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan dalam proses produksi berita.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam berbagai aspek jurnalistik televisi. Sebelumnya, sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai proses produksi berita. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka tidak hanya memahami alur produksi berita televisi, tetapi juga mampu mengidentifikasi elemen-elemen penting yang diperlukan untuk menciptakan berita berkualitas.

Beberapa peserta juga menunjukkan kemampuan untuk menganalisis perkembangan teknologi komunikasi dan kaitannya dengan jurnalistik televisi. Hal ini menjadi indikator bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi media peserta, terutama dalam memahami bagaimana teknologi memengaruhi penyebaran informasi. Peserta yang sebelumnya kurang familiar dengan teknologi komunikasi kini lebih melek teknologi dan memiliki sikap positif terhadap pentingnya literasi media.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kompetensi peserta, diperlukan kegiatan sosialisasi dan edukasi secara berkesinambungan. Kegiatan lanjutan dapat berupa pelatihan intensif, pendampingan praktis, atau kolaborasi dengan industri media. Hal ini penting untuk memperkuat kemampuan siswa dalam memahami teknik produksi berita televisi secara mendalam.

Selain itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, pemerintah, dan industri, menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan kegiatan serupa. Keterlibatan aktif pihak-pihak tersebut dapat memberikan akses lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka di bidang jurnalistik televisi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memproduksi berita televisi. Dengan adanya upaya lanjutan, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan mereka lebih lanjut dan berkontribusi secara

profesional di industri media.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan produksi berita televisi di SMK Islam PB Sudirman Jakarta Timur berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, dari awal hingga akhir. Pelatihan ini menjadi momen penting, terutama setelah pembelajaran sebelumnya hanya dapat dilakukan secara daring akibat pandemi COVID-19. Dengan pelatihan ini, pendampingan dan evaluasi dapat dilakukan secara langsung, yang berdampak pada peningkatan pemahaman siswa dalam memproduksi berita televisi.

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan siswa. Peserta yang sebelumnya tidak memiliki pemahaman tentang teknik produksi berita televisi kini mampu menguasai berbagai aspek jurnalistik televisi, termasuk teknik penulisan berita, peliputan, dan produksi konten. Indikator keberhasilan terlihat dari hasil evaluasi selama sesi pelatihan, di mana peserta mampu menerapkan teori yang diajarkan dengan baik.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan dampak positif ini, diperlukan upaya lebih lanjut. Kegiatan pendampingan tambahan yang lebih intensif sangat dibutuhkan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta. Pendampingan ini juga dapat membantu siswa menghadapi tantangan praktis dalam proses produksi berita televisi.

Sebagai saran, kegiatan serupa sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk institusi pendidikan, industri media, dan pemerintah. Kolaborasi ini dapat memperluas jangkauan pelatihan dan memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan fasilitas. Selain itu, program pelatihan sebaiknya mencakup inovasi terbaru di bidang jurnalistik televisi untuk memastikan siswa selalu mengikuti perkembangan teknologi dan tren industri. Dengan langkah-langkah ini, pelatihan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- An'ars, M. G., Wahyudi, A. D., Hendrastuty, N., Damayanti, D., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Menulis Opini Bagi Siswa Di Smk Negeri 2 Metro. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 331-336.
- Assegaff H. Dja'far. (1991). *Jurnalistik Masa Kini*. Bandung: Balai Aksara.
- Budiono, T., Yanti, D., & Denafri, B. (2021). Pengenalan struktur piramida terbalik dalam penulisan berita langsung (straight news) di SMK Pembina Bangsa Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 2(1), 111-122.
- Fakhrurozi, J., Adrian, Q. J., Mulaynto, A., & Samanik, S. (2022). Pelatihan penulisan jurnalistik dan naskah video bagi siswa smk widya yahya gading rejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(5), 503-509.
- Ismed, M., Setiadarma, D., Hidayat, W., & Savitri, N. W. P. (2022). The Connection Between Mass Media And New Culture During The Pandemic Covid-19 In West Jakarta. *Jurnal Ilmiah Publipreneur*, 10(1), 37-43.

-
- Jenkins, H. (2006). New York University Press. *Convergence Culture: where old and new media collide*. New York University, 307-319.
- Khatimah, H. (2018). Posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat. *Tasamuh*, 16(1), 119-138.
- Lestari, F. D., Setiadarma, D., & Virmadi, D. (2021). Kontribusi Komunikasi Interpersonal Daring Dalam Proses Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Di Era Pandemi Covid-19. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 93-103.
- McQuail, D. (2011). Teori komunikasi massa.
- Normuliati, S., & Istiqamah, I. (2020). Pelatihan Keterampilan Menulis Fiksi Bagi Siswa Smkn 2 Marabahan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 111-114.
- Rakhmat, J. (2005). Psikologi Komunikasi edisi revisi. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Setiadarma, D. Idealisme Jurnalis TV vs Kepentingan Pemilik Media.
- Setiadarma, D., & Hendriyani, H. (2020, December). Analysis of Ideological Practices in News Program Seputar Indonesia RCTI Through The 2014 Presidential Election Campaign. In *Proceedings of The International Conference on Environmental and Technology of Law, Business and Education on Post Covid 19, ICETLAWBE 2020, 26 September 2020, Bandar Lampung, Indonesia*.
- Umbara S, F. E. R. D. I. A. N. (2019). *Pelatihan Teknik Penulisan Naskah Berita Citizen Journalism Di SMK Media Informatika Jakarta Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Yuni, W., Thahar, H. E., & Zulfikarni, Z. (2016). Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman Berita dan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Painan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 500-506.